

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja tutor terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran di Satuan Pendidikan Non Formal Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 4 (empat) lembaga satuan pendidikan non formal yang berada di Jakarta Timur, diantaranya LKP Remaja, PKBM Negeri 13 Cipinang, PKBM Miftahul Jannah, dan PKBM Faradika. Penelitian dilakukan sejak bulan April - Juni 2018.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel. Jika terdapat hubungan, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan keduanya.³¹ Penelitian kuantitatif diartikan sebagai

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 108.

metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau

sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, penggunaan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah tutor PKBM Miftahul Jannah, PKBM Negeri 13 Cipinang, PKBM Faradika dan LKP Remaja.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian menggunakan subjek sebanyak 30 tutor, sehingga menurut Arikunto apabila subyek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 14.

³³ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 117

jumlah subjek yang besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Variabel yang akan diteliti berjumlah dua variabel yaitu variabel motivasi kerja sebagai variabel bebas (X), dan variabel proses pembelajaran sebagai variabel terikat (Y).

Motivasi kerja adalah dorongan dalam diri tutor maupun pengaruh faktor-faktor dari luar untuk melaksanakan tugas tutor sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kerja sebagai penanggung jawab pembelajaran.

Penyelenggaraan proses pembelajaran mengarah pada perencanaan, proses hingga memperoleh pencapaian pembelajaran yang optimal melalui rancangan yang telah disusun oleh tutor mulai dari tujuan pembelajaran sampai pada tahap penilaian hasil atau evaluasi hasil pembelajaran.

2. Deskripsi operasional

- a. Alat ukur untuk mendapatkan data adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi tentang daftar pernyataan terkait motivasi kerja yang

³⁴ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 117-120.

mengacu pada dua dimensi, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal, dan

- b.** Alat ukur untuk mendapatkan data adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan tentang mutu pembelajaran yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur
Variabel Motivasi Kerja Tutor

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal
Motivasi Kerja Tutor	1. Motivasi Internal	1. Tanggung Jawab terhadap pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5, 6.
		2. Memiliki minat bekerja	7, 8, 9, 10, 11.
		3. Semangat dalam bekerja	12, 13, 14, 15.
		4. Adanya kebutuhan yang harus dipenuhi	16, 17.
		5. Kepuasan dalam bekerja	18, 19, 20.
	2. Motivasi eksternal	1. Keinginan untuk memperoleh pujian	21, 22.
		2. Keinginan untuk mendapatkan uang/imbalan	23, 24, 25.
		3. Hubungan antar pribadi	26, 27, 28, 29, 30, 31.
		4. Kondisi kerja	32, 33, 34, 35.
		5. Dorongan dari atasan	36, 37.
		6. Keinginan untuk mendapatkan penghargaan	38, 39, 40.

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk
Mengukur Variabel Proses Pembelajaran

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No. Butir Soal
Penyelenggaraan proses Pembelajaran	1. Perencanaan pembelajaran	1. Menentukan tujuan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.
	2. Proses Pembelajaran	1. Menguasai materi pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17.
		2. Menguasai metode dan strategi pembelajaran	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37.
	3. Evaluasi hasil pembelajaran	1. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45.

4. Jenis Instrumen

Instrumen variabel (Y) proses pembelajaran dan variabel (X) motivasi kerja disusun dalam bentuk Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut.³⁵

Tabel 3
Skala Penilaian untuk Variabel Motivasi Kerja

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 4
Skala Penilaian untuk Variabel proses Pembelajaran

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

5. Uji Coba Instrumen

a. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Sebuah

³⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.134-135.

instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.³⁶

Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
- N : jumlah subyek
- $\sum XY$: jumlah produk dari X dan Y
- $\sum X$: jumlah harga dari skor butir
- $\sum Y$: jumlah harga dari skor total
- $\sum X^2$: jumlah X kuadrat.
- $\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat³⁷

Jika nilai r_{xy} dari hasil perhitungan memiliki angka yang lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka item butir soal dapat dikatakan valid, namun apabila sebaliknya, maka item butir soal dikatakan tidak valid.

Penelitian ini melakukan uji coba kepada 10 orang tutor yang berasal dari luar sampel penelitian. Uji coba dilakukan di PKBM 10

³⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), hlm.348.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 213.

Guntur Jakarta Selatan. Berdasarkan analisis hasil uji validitas, instrument variabel motivasi kerja yang memiliki soal sejumlah 40 butir soal, terdapat 8 soal yang tidak valid dengan persentase sebesar 80% soal yang valid. Sedangkan untuk instrument variabel mutu pembelajaran yang memiliki soal sejumlah 45 butir soal, terdapat 13 soal yang tidak valid dengan persentase sebesar 71.1%. Hasil olah tabulasi data uji coba dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.³⁸ Setelah melakukan pengujian validitas maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah butir instrument (yang valid)

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 100.

$\sum S_i^2$ = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total³⁹

Pengujian signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh (rhasil), dapat dilihat dari kriteria dibawah:

Tabel 5

Interpretasi Koefisien Alfa⁴⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

Hasil pengujian reliabilitas yang diolah melalui SPSS V.23.0 diketahui bahwa *reliability statistics* sebesar 0,973. Artinya bahwa instrument uji coba dari variabel motivasi kerja dan proses pembelajaran memiliki interval koefisien berada pada rentang 0,80-1,00 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Hasil *output* uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.365.

⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.231.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan apakah data sampel yang disebar berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas dapat dilakukan melalui SPSS dengan melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak dengan melihat pada *Asymp. Sign* (2-tailed). Jika taraf signifikasi $> 0,05$ maka data tersebut merupakan berdistribusi normal. Jika sebaliknya, maka data tidak berdistribusi normal.⁴¹

Hasil pengujian normalitas yang di uji melalui SPSS V.23.0 menyatakan bahwa variabel motivasi kerja dan proses pembelajaran berdistribusi normal. Variabel motivasi kerja memiliki tingkat signifikansi 0,082 dan variabel proses pembelajaran memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,168, artinya kedua variabel memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ dan nilai residu sebesar 0,200. Hasil *output* dari pengujian normalitas dapat dilihat pada lampiran.

⁴¹ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2010), hlm. 73.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh tersebar secara linear atau tidak. Linear atau tidaknya data dapat dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan *Test for Linearity*, dan melihat *output* pada tabel ANOVA. Kriteria uji linearitas yaitu:

- 1). Jika nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$, maka pengaruh antara variabel X dan variabel Y adalah linear.
- 2). Sedangkan apabila sebaliknya, maka pengaruh antara variabel X dan variabel Y adalah tidak linear.⁴²

Hasil pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS V.23.0. Berdasarkan *output* pada tabel ANOVA dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa pengaruh antara motivasi kerja tutor dan proses pembelajaran adalah linear. Hasil *output* dari pengujian normalitas dapat dilihat pada lampiran.

⁴² Dwi Priyatno, *ibid*, hlm. 73.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus dari uji T adalah sebagai berikut:⁴³

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyak sampel atau data

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah:⁴⁴

- 1). Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2). Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil *output* dari uji t pada tabel *coefficiens* diketahui bahwa nilai T_{hitung} adalah 6,286. Apabila melihat T_{tabel} pada titik persentase distribusi t (df=1-40) dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka nilai T_{tabel} adalah 2,04841. Artinya T_{hitung} (6,286)

⁴³ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 237.

⁴⁴ Dwi Priyatno, *Op.Cit*. hlm. 69.

> T_{tabel} (2,04841) maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi kerja tutor berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Hasil *output* dari hipotesis uji t dapat dilihat pada lampiran.

b. Analisis koefisien korelasi *product moment*

Analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan rumus:⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x)^2 (\sum y)^2}$$

Berdasarkan hasil olah data melalui bantuan SPSS V.23.0 dapat diketahui pada tabel *correlations* bahwa variabel motivasi kerja tutor dan mutu pembelajaran memiliki nilai *pearson correlations* sebesar 0,765 artinya motivasi kerja tutor dan proses pembelajaran memiliki pengaruh yang kuat karena terdapat pada rentang derajat hubungan (0,600-0,799). Hasil *output* dari analisis koefisien korelasi dapat dilihat pada lampiran.

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 273.

Perhitungan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut merupakan rumus koefisien determinasi, yaitu:⁴⁶

$$Kd = R_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil *output* melalui bantuan SPSS V.23.0 dapat diketahui bahwa Koefisien determinasi (R Square) adalah 0,585. Artinya, motivasi kerja berkontribusi sebesar 58,5% sehingga berpengaruh terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran. Hasil *output* dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada lampiran.

G. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hi : Terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁴⁶ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm. 231.

Uji hipotesis dalam penelitian ini, ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik pengukuran menggunakan prasyarat uji statistik dengan uji persyaratan analisis adalah uji normalitas dan uji linearitas.
2. Taraf nyata α (taraf kepercayaan) yang dipilih adalah 95% (α 5%) dengan sampel sebanyak 30 tutor.
3. Hipotesis yang diajukan yaitu (ditolak atau diterima) untuk pengaruh variabel motivasi kerja dengan variabel mutu pembelajaran dengan uji koefisien regresi sederhana (Uji T), yaitu:
 - a) Menolak H_0 jika taraf signifikansi $< 0,05$ atau T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} ($T_{hitung} > T_{tabel}$). Maka motivasi kerja tutor berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pembelajaran.
 - b) Menerima H_0 jika taraf signifikansi $> 0,05$ atau T_{hitung} lebih kecil daripada T_{tabel} ($T_{hitung} < T_{tabel}$). Maka motivasi kerja tutor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pembelajaran.